

ABSTRAK

Adela Trisana Dewi, 2022, *Penerapan Kebijakan Face Print Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan*, Skripsi, Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin, M.Ag.

Kata Kunci : Penerapan Kebijakan *face print*, Pendidik, Kedisiplinan.

Penerapan kebijakan *face print* ini merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan teknologi yang semakin tahun semakin pesat perkembangannya, penerapan kebijakan *face print* ini sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan karena mempermudah dan memperbaiki kinerja pendidik di Indonesia ini khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan. Pada awal tahun 2022 penerapan kebijakan ini sudah diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan pendidik dalam perihal kehadiran. Dengan adanya penerapan kebijakan *face print* ini kepala sekolah bisa mengawasi kinerja pendidik dalam kehadirannya. Karena pada dasarnya sampai kapanpun seorang guru akan selalu menjadi panutan atau figur bagi siswa-siswinya, maka dari itu manfaat *face print* ini bisa mengontrol dan memperbaiki kedisiplinan pendidik dan dari itu bisa meningkatkan kerjanya.

Berdasarkan ini, ada tiga pokok permasalahan peneliti temukan dan akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana penerapan kebijakan *face print* dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pendidik di MTsN 2 Pamekasan. *Kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan kebijakan *face print* di MTsN 2 Pamekasan. *Ketiga*, apa saja solusi penghambat penerapan kebijakan *face print* di MTsN 2 Pamekasan. Dalam penelitian ini saya menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, penerapan kebijakan *face print* ini dilakukan setiap hari dan sudah menjadi suatu kegiatan wajib untuk pendidik yang dilakukan jam masuk di mulai dari jam 05.30 s/d 07.00 lebih dari jam tersebut sudah telat, sedangkan jam pulang dimulai dari jam 15.00 s/d 17.00 lebih dari jam tersebut sudah tidak bias absen pulang (ditolak oleh system/mesin face print). *Kedua*, faktor pendukung yaitu masih ada pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi dan pengambatnya yaitu terletak pada pencahayaan dan listrik dalam proses penerapan *face print*. *Ketiga*, solusi dalam penerapan *face print* ini Menempatkan posisi penerapan *face print* pada pencahayaan yang cukup baik dan juga adanya pembinaan dari kepala sekolah.